

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di suatu negara sangat ditentukan oleh kualitas gurunya (Susiani & Abadijah, 2021). Guru yang berkualitas diharapkan mampu menguasai baik dari kompetensi pedagogis maupun profesional agar dapat memberikan kontribusi yang positif pada mutu pendidikan nasional (Halimah, 2024). Guru memiliki peran langsung dalam menggerakkan dan memfasilitasi proses belajar. Tetapi, mereka tidak hanya bertanggung jawab secara akademis, melainkan juga harus menguasai kompetensi untuk mengelola pembelajaran secara efektif. Di Indonesia, pemerintah menghadirkan program Pendidikan Profesi Guru (PPG) sebagai upaya peningkatan kompetensi guru.

Permendikbud No. 87 Tahun 2013 Pasal 2 tentang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan mengemukakan PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/D4 Non Kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardhatillah & Surjanti (2023), ditemukan bahwa PPG berhasil dalam meningkatkan kompetensi guru dan berdampak pada kualitas pendidikan yang dihasilkan. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa PPG adalah program yang efektif untuk menghasilkan tenaga pendidik profesional yang sesuai dengan standar nasional, sehingga keberlanjutan program ini menjadi sangat penting bagi peningkatan mutu pendidikan. Meskipun PPG menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kompetensi, terdapat permasalahan lain yang muncul terkait minat profesi guru pada mahasiswa program studi kependidikan di Indonesia.

Menurut Tondang dkk. (2025), program studi kependidikan adalah jurusan yang membentuk mahasiswanya untuk menjadi guru atau tenaga pendidik. Meski

demikian, tidak semua mahasiswa atau lulusan dari program studi kependidikan berminat untuk menjadi guru. Faktanya, penelitian yang dilakukan oleh Khurniawan & Gustriza (2019) menemukan data kebutuhan guru kejuruan khususnya bidang bangunan atau teknologi dan rekayasa yang masih sangat kekurangan guru yaitu sebanyak 15,063 guru. Meskipun masih terdapat guru honorer di banyak sekolah kejuruan di Indonesia, tetapi jumlahnya masih jauh dari kata cukup. Peneliti melakukan uji pendahuluan melalui kuesioner dan menyebarkannya pada mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) Universitas Negeri Jakarta (UNJ) angkatan 2022. Hasil uji pendahuluan melalui kuesioner tersebut adalah: 1) Hanya 4 dari 24 responden atau 16,6% yang memiliki minat menjadi guru umum; dan 2) Hanya 5 dari 24 responden atau 20,8% yang memiliki minat menjadi guru di bidang teknik bangunan. Hasil tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan program studi kependidikan dengan minat yang dimiliki oleh mahasiswanya dan juga secara langsung berkontribusi pada kekurangan pasokan guru profesional di bidang bangunan.

Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Fajar (2022) mengemukakan bahwa terdapat tingginya minat menjadi guru pada mahasiswa PTB UNJ angkatan 2019 dengan nilai persentase yang jauh lebih besar yaitu 67%. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan minat menjadi guru pada mahasiswa di setiap angkatan. Dalam upaya mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat guru sekaligus PPG di berbagai kampus dan program studi kependidikan, peneliti melakukan studi literatur terhadap 20 artikel yang relevan. Berdasarkan studi literatur yang dilakukan, disimpulkan bahwa empat faktor utama yang mendominasi penelitian terdahulu serta relevan dengan konteks minat melanjutkan PPG, yaitu: 1) Motivasi; 2) Pengembangan Diri; 3) Dukungan Keluarga; dan 4) Jaminan Karier melalui Tabel 1. 1 Faktor Paling Dominan dari 20 Artikel dibawah atau Lampiran 1. Faktor-faktor Paling Dominan yang Memengaruhi Mahasiswa Melanjutkan PPG.

Tabel 1. 1 Faktor Paling Dominan dari 20 Artikel

Faktor	Jumlah Artikel	
	yang Meneliti (dari 20)	Jenis Faktor Serupa yang Diteliti Terdahulu
Motivasi	10 Artikel	Motivasi, Dorongan Mengikuti PPG, Motivasi Menjadi Guru, Motivasi Karier, Motivasi Dari Teman, Motivasi Ekonomi, Motivasi Belajar
Pengembangan Diri	6 Artikel	Pengembangan Diri, Senang Diskusi SM3T dan PPG, Rasa Empati, Bermanfaat Untuk Orang Lain, Keinginan Mengajar di Daerah 3T, Kepuasan Diri, Sikap Positif, Efikasi Diri
Dukungan Keluarga	9 Artikel	Dukungan Keluarga, Perhatian Orang Tua, Suasana Rumah, Latar Belakang Kebudayaan, Dorongan Keluarga, Arahan Orang Tua, Dukungan Biaya, Lingkungan Keluarga
Jaminan Karier	6 Artikel	Perasaan Senang Terhadap PPG, Perasaan Ketertarikan Menjadi Guru Profesional, Keinginan Untuk Mengikuti PPG, Hasrat Kemauan Untuk Mengikuti PPG, Dorongan Mengikuti PPG, Motivasi Karier, Dorongan Finansial, Profesi Orang Tua, Dorongan Keluarga, Kebutuhan, Kebutuhan Profesional, Motivasi Ekonomi

Sumber: Data Sekunder

Faktor pertama yang menjadi pondasi minat PPG adalah motivasi. Berdasarkan studi literatur terhadap 20 artikel yang relevan, faktor motivasi merupakan salah satu faktor yang sering diteliti dan seringkali terbukti signifikan dalam

memengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan PPG. Dari 20 artikel yang digunakan untuk studi literatur, ditemukan 10 artikel diantaranya sering menggunakan variabel atau faktor motivasi untuk meneliti minat mahasiswa. Beberapa artikel ada yang secara langsung menggunakan motivasi secara umum untuk penelitiannya, namun beberapa artikel lainnya juga ada yang membuat secara spesifik seperti misalnya motivasi menjadi guru (A. M. Pratiwi, 2019), motivasi karier (Rosida & Rochmawati, 2024), motivasi dari teman (Astuti dkk., 2018), motivasi ekonomi (Utama, 2018), dan motivasi belajar (Rahmi, 2020). Oleh karena itu, faktor motivasi dalam penelitian ini digunakan sebagai acuan yang menentukan sejauh mana mahasiswa PTB memiliki dorongan untuk melanjutkan PPG.

Selain motivasi, kesadaran akan pengembangan diri juga merupakan salah satu faktor yang sering diteliti terhadap minat mahasiswa. Hasil studi literatur menunjukkan terdapat 6 dari 20 artikel relevan yang memiliki kemiripan dengan faktor ini. Walaupun ada juga penelitian seperti yang dilakukan oleh Iyonu dkk. (2024) yang menemukan bahwa pengembangan diri secara spesifik memengaruhi minat mahasiswa untuk melanjutkan PPG. Adapun faktor-faktor yang dikategorikan memiliki kemiripan atau serupa dengan pengembangan diri dari hasil studi literatur yaitu: senang diskusi SM3T dan PPG, rasa empati, bermanfaat untuk orang lain, keinginan mengajar di daerah 3T, kepuasan diri (Astuti dkk., 2018); sikap positif (Yanti dkk., 2019); dan efikasi diri (Rohmah & Isroah, 2022). Dengan demikian, pengembangan diri digunakan dalam penelitian ini untuk melihat seberapa besar potensi mahasiswa PTB untuk bersungguh-sungguh melanjutkan PPG.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah dukungan keluarga. Faktor ini ditemukan di dalam 9 dari 20 artikel berdasarkan studi literatur yang dilakukan. Dalam mengategorikan faktor dukungan keluarga, peneliti juga mencari faktor-faktor yang memiliki kemiripan atau serupa dengan dukungan keluarga. Akan tetapi, dukungan keluarga sendiri pernah diteliti oleh Iyonu dkk. (2024) dengan hasil yang menyimpulkan bahwa jika seseorang tumbuh dan berkembang di

lingkungan keluarga yang mendukung dunia pendidikan khususnya PPG, orang tersebut cenderung akan merasa sukarela dan termotivasi untuk melanjutkan PPG. Adapun faktor-faktor dukungan keluarga lainnya yang serupa adalah: perhatian orang tua, suasana rumah, latar belakang kebudayaan (Aini dkk., 2023); dorongan keluarga, arahan orang tua, dukungan biaya (Astuti dkk., 2018); dan lingkungan keluarga (Yanti dkk., 2019). Dengan demikian, penggunaan faktor dukungan keluarga dalam penelitian ini akan menganalisis seberapa berpengaruh dukungan serta lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa PTB untuk melanjutkan PPG.

Faktor terakhir yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jaminan karier yang juga merupakan salah satu kebaruan dalam penelitian ini. Meskipun faktor ini belum pernah diteliti secara spesifik, namun hasil studi literatur terhadap 6 dari 20 artikel menunjukkan adanya faktor-faktor yang relevan seperti: perasaan senang terhadap PPG, perasaan ketertarikan menjadi guru profesional, keinginan untuk mengikuti PPG, hasrat kemauan untuk mengikuti PPG, dorongan mengikuti PPG (Aini dkk., 2023); motivasi karier, dorongan finansial (Rosida & Rochmawati, 2024); profesi orang tua, dorongan keluarga (Astuti dkk., 2018); kebutuhan (Yanti dkk., 2019); kebutuhan profesional (Iyonu dkk., 2024); dan motivasi ekonomi (Utama, 2018). Faktor-faktor dari penelitian terdahulu tersebut sebenarnya memiliki kemiripan yang tidak jauh berbeda dengan jaminan karier. Hanya saja jaminan karier dalam penelitian ini dikembangkan untuk mencakup secara menyeluruh terhadap aspek seperti stabilitas karier dan prospek finansial yang ditawarkan profesi guru ketika lulus dari PPG. Sehingga kebaruan faktor dalam penelitian ini yaitu jaminan karier diharapkan mampu menjadi sebuah konsep yang dapat menjawab prakiraan mengenai minat mahasiswa PTB untuk melanjutkan PPG.

Dari pemaparan di atas, kesenjangan penelitian utama yang ditemukan adalah adanya perbedaan antara tujuan program studi PTB dengan kenyataan minat di kalangan mahasiswa. Kenyataan menunjukkan bahwa banyak mahasiswa PTB tidak berminat menjadi guru. Padahal tujuan utama program studi ini adalah

mencetak guru khususnya di bidang bangunan. Untuk menganalisis akar masalah ini, kerangka penelitian perlu mengacu pada kategori faktor yang sudah teruji. Dalam hal ini, penelitian Iyonu dkk. (2024) mengategorikan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa untuk melanjutkan PPG ke dalam faktor internal dan faktor eksternal. Pengelompokan faktor-faktor ini menjadi internal dan eksternal akan sangat membantu penelitian ini, sehingga faktor-faktor yang akan diteliti dapat lebih mudah diidentifikasi dan dianalisis secara relevan untuk menjawab kesenjangan minat tersebut. Faktor internal di dalam penelitian ini adalah motivasi dan pengembangan diri, sedangkan faktor eksternal di dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga dan jaminan karier.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kebaruan yang terletak pada faktor atau variabel penelitian dan juga populasi penelitian. Meskipun studi literatur menunjukkan adanya faktor-faktor serupa seperti motivasi karier, dorongan finansial, kebutuhan profesional, hingga motivasi ekonomi, faktor jaminan karier dalam penelitian ini dikembangkan untuk menguji aspek stabilitas karier, tujuan hidup, prospek finansial, hingga status yang spesifik menganalisis pengaruhnya terhadap PPG. Oleh karena itu, penelitian ini secara jelas menguji seberapa besar jaminan karier yang ditawarkan PPG dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi minat mahasiswa PTB. Kebaruan selanjutnya yaitu populasi penelitian. Peneliti menggunakan mahasiswa PTB dari tiga universitas: 1) Universitas Negeri Jakarta (UNJ); 2) Universitas Sebelas Maret (UNS); dan 3) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Penggunaan tiga kampus ini bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang komprehensif mengingat ketiganya merupakan Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) yang artinya memiliki status badan hukum publik otonom, sehingga dapat mengelola akademik dan non akademik secara mandiri. Dikatakan komprehensif karena UNJ terletak di Jakarta, UNS di wilayah Jawa Tengah, dan UPI di Jawa Barat. Selain itu penggunaan PTB UNJ, UNS, dan UPI juga didasari oleh belum adanya penelitian terdahulu yang menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa

PTB untuk melanjutkan PPG, sehingga penelitian ini diharapkan mampu menambahkan kajian pustaka terhadap penelitian-penelitian yang relevan.

Berdasarkan permasalahan di atas, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor (motivasi, pengembangan diri, dukungan keluarga, dan jaminan karier) yang memengaruhi minat mahasiswa PTB melanjutkan PPG, serta menjadi masukan bagi institusi pendidikan dalam menyusun strategi untuk meningkatkan minat mahasiswa khususnya PTB atau kependidikan lainnya terhadap program PPG. Demikian dilakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Untuk Melanjutkan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG): Analisis Dengan Pendekatan *Structural Equation Modeling*”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan signifikan antara tingginya minat mahasiswa PTB angkatan terdahulu (67%) dengan rendahnya minat pada angkatan baru (16%-20%) untuk menjadi guru, yang menunjukkan adanya masalah mendasar terkait minat profesi di program studi kependidikan.
2. Meskipun PPG terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi guru, minat mahasiswa untuk melanjutkan PPG dipengaruhi oleh beragam faktor. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis dengan studi literatur dari 20 artikel terdahulu terkait minat melanjutkan PPG dan ditemukan 4 faktor paling dominan, yaitu motivasi, pengembangan diri, dukungan keluarga, dan jaminan karier.
3. Belum ada penelitian terdahulu yang secara spesifik menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa PTB untuk melanjutkan PPG pada populasi yang mencakup tiga institusi sekaligus, yaitu: UNJ, UNS, dan UPI.

1.3. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus dan terarah pada masalah-masalah yang ingin diteliti. Penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa aktif PTB UNJ, UNS, dan UPI angkatan 2022, 2023, dan 2024.
2. Penelitian ini hanya akan berfokus pada analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa jurusan PTB di UNJ, UNS, dan UPI.
3. Faktor-faktor yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan faktor-faktor yang pernah diteliti sebelumnya dan diambil dari beberapa artikel, jurnal, atau sumber terkait dengan minat mahasiswa untuk melanjutkan program PPG.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu faktor-faktor apa saja yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa PTB UNJ, UNS, dan UPI untuk melanjutkan PPG.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah yang ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa PTB UNJ, UNS, dan UPI untuk melanjutkan PPG menggunakan metode *Structural Equation Modeling*. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mendapatkan dugaan besarnya pengaruh langsung dari masing-masing faktor yang berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa PTB UNJ, UNS, dan UPI untuk melanjutkan PPG.

1.6. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan kajian pustaka mengenai faktor-faktor penentu minat mahasiswa untuk melanjutkan program PPG, khususnya pada populasi yang spesifik dan belum banyak diteliti seperti mahasiswa PTB. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah kajian pustaka tentang penerapan ilmu statistika khususnya metode *Structural Equation Modeling (SEM)*.

2. Manfaat Praktis

2.1 Bagi Universitas

Hasil penelitian dapat menjadi masukan untuk mengembangkan materi pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, dan Kompetensi Pembelajaran atau program pendukung yang dapat meningkatkan minat mahasiswa program studi PTB untuk melanjutkan PPG.

2.2 Bagi Peneliti dan Mahasiswa PTB

Hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merencanakan karier mereka sebagai guru profesional.